

ABSTRAK

Miftahul Janna. 2026. *Implementasi Program Halang Rintang sebagai Stimulasi Motorik Kasar pada Anak Usia Dini*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Fida Chasanatun, M.Pd., (II) Hermawati Dwi Susari, S.Psi., M.Pd.

Motorik kasar perlu distimulasi sejak dini agar anak dapat bergerak optimal, salah satunya melalui program halang rintang. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program halang rintang sebagai stimulasi motorik kasar anak usia dini di KB Cendekia Kids School (CKS) dan Rumah Belajar All Kids, Kota Madiun. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif survei. Sumber data berupa kepala sekolah, guru, dan dokumen program di kedua lembaga. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan triangulasi teknik. Data dianalisis secara uni-dimensional, multi-dimensional, dan eksplanatif. Hasil menunjukkan perencanaan di kedua lembaga mempertimbangkan kesiapan alat, tingkat kesulitan, dan keamanan; All Kids memiliki SOP tertulis, CKS berkendala jadwal. Pelaksanaan terstruktur melalui sistem pos dan adaptif terhadap anak berkebutuhan khusus melalui sesi tersendiri maupun pendampingan individual. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung didukung dokumentasi foto dan video.

Kata Kunci: program halang rintang, motorik kasar, anak usia dini, kualitatif survey

ABSTRACT

Miftahul Janna. 2026. *Implementation of the Obstacle Course Program as Gross Motor Stimulation in Early Childhood*. Thesis. Study Program of Teacher Education for Early Childhood Education, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Advisors (I) Dr. Fida Chasanatun, M.Pd., (II) Hermawati Dwi Susari, S.Psi., M.Pd.

Gross motor skills need to be stimulated from an early age so that children can move optimally, one of which is through an obstacle course program. This study aims to describe the planning, implementation, and evaluation of the obstacle course program as gross motor stimulation for early childhood at KB Cendekia Kids School (CKS) and Rumah Belajar All Kids, Madiun City. The study used a qualitative survey approach. Data sources consisted of the school principals, teachers, and program documents at both institutions. Data were collected through interviews, observation, and documentation, with technique triangulation. Data were analyzed uni-dimensionally, multi-dimensionally, and explanatively. The results show that planning at both institutions took into account equipment readiness, difficulty level, and safety; All Kids has a written SOP, while CKS is constrained by scheduling. Implementation is structured through a post system and is adaptive for children with special needs through separate sessions as well as individual assistance. Evaluation is carried out through direct observation supported by photo and video documentation.

Keywords: obstacle course program, gross motor skills, early childhood, qualitative survey